

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan promosi jabatan terhadap *turnover intention*.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008) variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen, penjelasan sebagai berikut:

3.2.2 Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008, hal. 59) variabel independen adalah sebagai berikut: “Variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah:

(X1) = Kepuasan Kerja

(X2) = Komitmen Organisasi

(X3) = Promosi Jabatan

3.2.3 Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008) pengertian variabel dependen adalah sebagai berikut: “Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

$Y = Turnover Intention$

3.2.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasi kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini skala pengukuran tiap variabel dengan menggunakan skala likert 1-4.

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Kepuasan Kerja (X1)	Perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, dilihat dari sikap positif pekerja terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi pada lingkungan kerja.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Kesempatan promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja	Luthans (2006) Dalam (Rachmah, 2017)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
2	Komitmen Organisasi (X2)	Keadaan dimana seseorang individu memihak organisasi serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Afektif (<i>affective commitment</i>) 2. Komitmen berkelanjutan (<i>continuance commitment</i>) 3. Komitmen Normatif (<i>normative commitment</i>) 	<p>Sopiah (2008)</p> <p>Dalam (Rachmah, 2017)</p>
3	Promosi Jabatan (X3)	Perpindahan yang memperbesar wewenang dan tanggung jawab karyawan sehingga hak, status dan penghasilan menjadi semakin besar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi berdasarkan kedisiplinan 2. Promosi berdasarkan prestasi kerja 3. Promosi berdasarkan kompetensi 4. Promosi berdasarkan loyalitas 5. Promosi berdasarkan kesesuaian pendidikan 	<p>Hasibuan (2007)</p> <p>Dalam (Sari, 2015)</p>
4	Turnover Intention (Y)	Keinginan karyawan untuk berpindah dari satu organisasi ke organisasi lainnya, dilakukan oleh karyawan ketika mereka merasakan ketidakseimbangan dalam hubungan ketenagakerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pikiran untuk keluar dari perusahaan 2. Pencarian alternatif pekerjaan lain 3. Niat untuk keluar 	<p>Saba (2014)</p> <p>Dalam (Laswitarn & Swaputra, 2017)</p>

Sumber: (Luthans, 2006), (Sopiah, 2008), (Hasibuan, 2016), (Saba Iqbal, Sadia Ehsan, Muhammad Rizwan, & Mehwish Noreen, 2014), diolah peneliti 2019

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Sumber data penelitian adalah sumber subjek dari tempat dimana data bisa didapatkan. Berdasarkan sumbernya, jenis data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner yang berkaitan tentang variabel yang diteliti yaitu kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan promosi jabatan dan wawancara secara langsung dengan karyawan PT. XYZ.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari PT. XYZ berupa laporan jumlah karyawan masuk dan karyawan keluar tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta catatan-catatan lainnya.

3.4 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Jumlah Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Berdasarkan definisi di atas, pada penelitian ini jumlah populasi yang diambil adalah karyawan PT. XYZ yang aktif bekerja sebanyak 276 Karyawan.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian yang akan digunakan. Sugiyono (2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik Probability Sampling, yaitu menggunakan Teknik Simple Random Sampling sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi.

3.4.3 Jumlah Sampel

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan 1%-10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{276}{1 + 276 (0,10)^2} = 73,4 = 73$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Tingkat kesalahan (batas kesalahan yg ditoleransi yaitu 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 responden pada karyawan PT. XYZ.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2015) wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang harus diteliti dan jika peneliti ingin mengetahui suatu hal yang mendalam dari responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan PT. XYZ

1.5.2 Studi Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2008) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data responden mengenai kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan promosi jabatan.

1.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang akurat masalah yang akan atau sedang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan membaca literatur/buku-buku relevan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data atau data processing merupakan manipulasi data ke bentuk yang lebih informative atau berupa informasi. Informasi merupakan hasil dari kegiatan pengolahan suatu data dalam bentuk tertentu yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau suatu peristiwa. Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan.

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data menggunakan hitungan komputasi melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Metode pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengeditan (Editing)

Editing terhadap kuesioner yang telah diisi yaitu mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner tersebut misalnya ada ketidakserasian (*inconsistency*) didalam pengisian kuesioner. Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah keseluruhan jawaban pada kuesioner responden telah terisi lengkap atau belum. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan yaitu:

- a. Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diajukan.
- b. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan.
- c. Konsistensi jawaban responden

2. Pemberian Kode (Coding)

Coding yaitu pemberian angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom yang menyangkut keterangan tertentu pula atau proses pemberian kode terhadap aneka ragam jawaban dari kuesioner untuk dikelompokkan dalam kategori yang sama. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan jawaban.

3. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan tersebut dengan menggunakan skala Likert. Dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai 4, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setuju (S) diberi skor 4
- b. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

4. Tabulasi (Tabulating)

Tabulating adalah pengelompokan data atas jawaban-jawaban dengan teratur dan teliti, kemudian dihitung dan dijumlahkan serta disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang telah ada. Dari

berbagai analisa kuantitatif di atas, peneliti mengolah data dengan menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada jawaban kuesioner.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozila, 2016) Uji signifikansi ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r_{tabel} untuk degree of freedom $(df)=n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dari penelitian. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dianggap konsisten secara internal. Jika nilai korelasinya lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka pernyataan dianggap tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dalam waktu ke waktu (Ghozali I. , 2016).

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk Uji statistik Cronbach's Alpha sebagai berikut:

1. Nilai Cronbach's Alpha antara $(\alpha) > 0,60$ maka reliabilitasnya baik.
2. Nilai Cronbach's Alpha antara $(\alpha) 0,6 - 0,79$ maka reliabilitasnya dapat diterima.
3. Nilai Cronbach's Alpha $(\alpha) < 0,60$ reliabilitasnya buruk.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup tiga aspek, yaitu *normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi*.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali I. , 2016) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi atau diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk mendeteksi hal tersebut, uji normalitas ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik di dukung dengan uji histogram dan uji probability plot, sedangkan analisis statistik menggunakan uji uji kolmogorov smirnov.

3.7.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji multikoleniaritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikoleniaritas (Ghozali I. , 2016).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu: uji grafik plot. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji grafik plot antara nilai prediksi variabel independen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan dasar analisis (Ghozali I. , 2016).

1. Jika ada pola tersebut seperti titik-titik yang ada membentuk pola tersebut yang teratur (bergelombang menyebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali I. , 2016).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Uji Durbin Watson (*DW test*) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variable independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3 2 Tabel Uji Autokolerasi

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokolerasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Formula untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Turnover Intention*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Kepuasan Kerja

X₂ = Komitmen Organisasi

X₃ = Promosi Jabatan

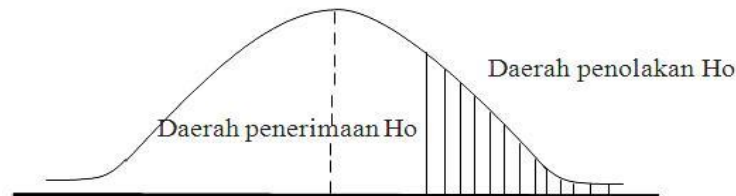
e = Error

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji *F-test*. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali I. , 2016). Uji F dilakukan untuk membandingkan dengan signifikan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan Kriteria pengambilan keputusannya:

1. Jika H_0 diterima H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$, artinya tidak signifikan.
2. Jika H_0 ditolak H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$, artinya signifikan.

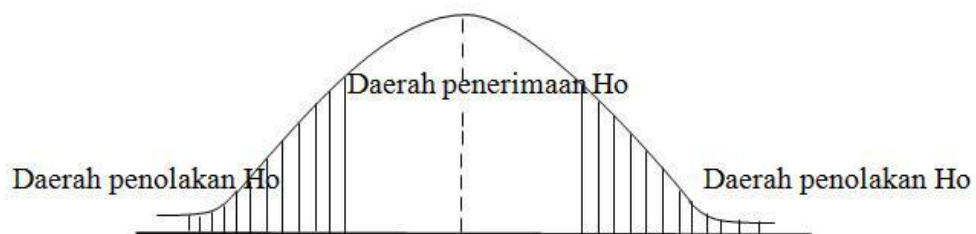


Gambar 3 1 Uji F
Gambar Uji F

3.7.4.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Menurut (Ghozali I., 2016) tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (promosi, kualitas pelayanan, trust) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (keputusan pembelian) secara terpisah ataupun bersama-sama. Menurut (Ghozali I., 2016) Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$



Gambar 3 2 Gambar Uji t
Gambar Uji t

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel terikat, secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$. Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui dari skor R^2 atau kuadrat *partial correlation* dari tabel *coefficient*.

Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya R^2 atau *adjusted R square*. Nilai R^2 atau *adjusted R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. “Nilai yang mendekati 1 berarti berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

3.8 Road Map Penelitian

Tabel 3.8.
Roadmap Kegiatan Penelitian

No.	Waktu pelaksanaan	Langkah-langkah yang diperlukan
1.	1 Januari 2019 s/d 10 Januari 2019	- Mengumpulkan jurnal-jurnal ilmiah
2.	11 Januari 2019	- Bimbingan dengan Dosen pembimbing (diskusi artikel/jurnal) - Menentukan objek penelitian
3.	12 Januari 2019 sampai 20 Januari 2019	- Observasi ke lapangan (objek yang diteliti) - Mencari data dengan cara interview dengan karyawan - Mengumpulkan data yang didapat dari sumber mengenai permasalahan atau fenomena gap
No.	Waktu pelaksanaan	Langkah-langkah yang diperlukan

4.	21 Januari 2019	- Membuat judul dengan acuan jurnal
5.	27 Januari 2019	- Pengajuan judul ke Dosen pembimbing
6.	28 Januari 2019	- Acc judul oleh Dosen Pembimbing - Pengisian form pengajuan judul - Pengajuan judul ke Kaprodi Manajemen
7.	3 Februari 2019	- Pembuatan proposal skripsi - Bimbingan proposal skripsi ke Dosen pembimbing
8.	7 Februari 2019	- Revisi proposal skripsi
9.	23 Februari 2019	- Ujian CBT
10.	13 Maret 2019	- Ujian Komprehensif
11.	16 Maret 2019 s/d 22 Juni 2019	- Pengajuan surat ijin riset ke Perusahaan - Revisi proposal skripsi
12.	9 Juli 2019 s/d 11 Juli 2019	- Penyerahan surat ijin riset ke objek penelitian - Bimbingan proposal skripsi dan acc oleh Dosen pembimbing
13.	23 Agustus 2019	- Persetujuan proposal skripsi oleh Dosen pembimbing dan Ka Prodi
14.	3 September 2019	- Pendaftaran seminar proposal
15.	6 September 2019	- Seminar Proposal
16.	7 September 2019 s/d 25 September 2019	- Pembuatan proposal skripsi bab 4 dan 5 - Bimbingan proposal skripsi ke Dosen pembimbing - Penyebaran kuesioner ke lapangan - Olah data hasil kuesioner
17.	29 September 2019 s/d 1 Oktober 2019	- Revisi proposal skripsi - Pengambilan surat balasan dari objek penelitian
18.	2 Oktober 2019	- Persetujuan proposal skripsi oleh Dosen Pembimbing
19.	3 Oktober 2019	- Pendaftaran sidang skripsi